

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembangunan ekonomi pada umumnya adalah suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk dalam suatu negara dalam jangka panjang yang disertai dengan perbaikan sistem kelembagaan. Jadi pembangunan ekonomi harus di pandang sebagai suatu proses dimana saling keterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembangunan ekonomi sehingga dapat diidentifikasi dan dianalisis secara seksama (Arsyad,1999).

Pembangunan ekonomi menjadi demikian penting karena terkaitdengan proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sejak jaman dahulu manusia selalu berusaha meningkatkan kesejahterannya melalui pembangunan. Sedangkan kesejahteraan hidup manusia itu sendiri tidak terlepas dari peningkatan masalah materi yang berarti peningkatan masalah ekonomi, oleh karenanya masalah pembangunan kesejahteraan materi atau pembangunan peningkatan ekonomi menjadi konsep yang selalu menarik untuk diteliti.

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama yaitu untuk menciptakan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah sehingga terdapat penekanan-penekanan kebijakan pembangunan yang didasarkan pada potensi ekonomi daerah. Hal ini didukung dengan adanya undang-undang nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan undang-undang nomor 25 tahun

1999 mengenai perimbangan keuangan pusat dan daerah yang berarti daerah memiliki wewenang dalam mengelola rumah tangga sendiri.

Adanya otonomi daerah, daerah mempunyai keleluasaan penuh untuk menggali dan mengolah sumber daya yang dimiliki sehingga daerah mempunyai banyak alternatif dalam mencapai tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Demikian pula dengan kabupaten Magelang diharapkan pemberdayaan potensi di kabupaten Magelang akan berjalan secara optimal. Kabupaten Magelang terletak pada posisi strategis diantara gunung Merapi yang masih aktif dan gunung Merbabu yang terkenal dengan hasil sayuran yang melimpah. Di daerah ini komoditi padi dan sayuran berperan cukup besar bagi perekonomian kabupaten Magelang. Kegiatan lainnya yang berpengaruh besar bagi perekonomian daerah ini adalah pariwisata. Pariwisata di kabupaten Magelang didominasi obyek wisata candi Borobudur dan Ketep Pass.

Produk domestik regional bruto kabupaten Magelang atas dasar harga berlaku selama kurun waktu lima tahun terakhir (2006-2010) mengalami penurunan sebesar 11,54% tahun 2007 dari 13,20% tahun 2006. Sedangkan tahun 2008 laju pertumbuhannya mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 12,44% dari tahun sebelumnya, dan di tahun 2009 laju pertumbuhan kembali mengalami penurunan sebesar 8,55% dari 12,44% di tahun 2008, namun pada tahun 2010 laju pertumbuhan mengalami kenaikan kembali menjadi 12,18%. Pertumbuhan PDRB kabupaten Magelang atas dasar harga berlaku tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar Rp 8.022.322,50, sedangkan pertumbuhan PDRB kabupaten Magelang terendah terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp 5.252.845,83 (Tabel 1-1).

Tabel 1-1
 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Magelang
 Tahun 2006-2010 (Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun									
	2006	Laju pertumbuhan	2007	Laju pertumbuhan	2008	Laju pertumbuhan	2009	Laju pertumbuhan	2010	Laju pertumbuhan
Pertanian	1.617.979,21	13,15%	1.762.303,42	8.92%	1.937.075,31	9.92%	2.101.208,47	8.47%	2.374.670,52	13.01%
Pertambangan	126.389,23	13,48%	145.133,14	14.83%	167.847,08	15.65%	184.017,22	9.63%	203.806,88	10.75%
Industri	977.528,23	9,94%	1.091.031,87	11.61%	1.232.966,99	13.01%	1.321.965,72	7.22%	1.443.691,68	9.21%
Listrik	39.948,28	11,21%	43.537,1	8.98%	45.645,81	4.84%	49.217,94	7.83%	54.619,98	10.98%
Bangunan	415.569,46	15,32%	479.487,36	15.38%	550.594,44	14.83%	599.542,34	8.89%	665.087,71	10.93%
Perdagangan	811.418,34	11,16%	894.728,02	10.27%	1.000.696,94	11.84%	1.072.598,31	7.19%	1.206.640,33	12.50%
Pengangkutan	280.670,19	11,29%	311.653,33	11.04%	345.266,30	10.79%	370.681,63	7.36%	405.250,61	9.33%
Keuangan	153.279,97	11,74%	167.085,95	9.01%	186.108,69	11.39%	197.496,43	6.12%	213.796,89	8.25%
Jasa -jasa	830.062,92	19,55%	964.088,05	16.15%	1.121.424,91	16.32%	1.254.329,45	11.85%	1.454.757,90	15.98%
Jumlah	5.252.845,83	13,20%	5.859.048,24	11.54%	6.587.626,47	12.44%	7.151.057,51	8.55%	8.022.322,50	12.18%

Sumber data : BPS kabupaten Magelang

Pembangunan yang berfokus pada sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Magelang sangat diperlukan agar sektor tersebut bisa memberi hasil yang maksimal yang nantinya dapat digunakan untuk membiayai sektor-sektor yang belum tumbuh sehingga secara bertahap dapat dicapai pertumbuhan yang merata pada seluruh sektor. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Magelang Tahun 2006 – 2010 dengan Menggunakan Alat Analisis *Shift share* Esteban Marquillas”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Penentuan sektor unggulan dalam pembangunan daerah harus mendapatkan perhatian yang sungguh - sungguh. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pola perubahan struktur perekonomian di kabupaten Magelang tahun 2006-2010?
2. Sektor ekonomi apakah yang mempunyai potensi untuk diunggulkan dan dikembangkan di kabupaten Magelang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pola perubahan struktur perekonomian di kabupaten Magelang tahun 2006-2010.

2. Untuk menganalisis sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi untuk diunggulkan dan dikembangkan di kabupaten Magelang tahun 2006-2010.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Pemerintah Daerah kabupaten Magelang sebagai bahan informasi agar memperhatikan sektor-sektor yang potensial untuk dikembangkan menjadi sektor unggulan sehingga meningkatkan pembangunan ekonomi di kabupaten Magelang.
2. Bagi Badan Perencanaan Daerah kabupaten Magelang sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan perencanaan pembangunan yang tepat dalam mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki daerah.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan data dan referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga penelitian ini bisa dikembangkan dan teraplikasi.

E. METODE PENELITIAN

Guna menganalisis perubahan struktur ekonomi dan sektor unggulan dalam penelitian ini memakai dengan menggunakan alat analisis *shift share esteban Marquilas*. Analisis *shift share Esteban Marquilas* merupakan modifikasi dari

analisis *shift share Klasik*. Modifikasi itu dengan cara mendefinisikan kembali kedudukan dan keunggulan kompetitif sebagai komponen ketiga dari teknik *shift share* dan menciptakan komponen keempat dari teknik *shift share*, yaitu pengaruh alokasi (A_{ij}). Rumus analisis *shift share Esteban Marquillas* adalah (Hermanto, 2000)

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C'_{ij} + A_{ij}. \quad (\text{persamaan 1-1})$$

Keterangan :

- D_{ij} : *performance* (kinerja) sektor i wilayah j
 N_{ij} : pertumbuhan sektor i wilayah j
 M_{ij} : bauran industri sektor i wilayah j
 C'_{ij} : keunggulan kompetitif sektor i wilayah j
 A_{ij} : pengukur keunggulan dan ketidakunggulan

Pendefinisian kembali komponen ketiga yaitu keunggulan kompetitif yang diberi notasi C_{ij} dirubah menjadi C'_{ij} . C'_{ij} mengukur keunggulan dan ketidakunggulan kompetitif sektor i di suatu daerah dengan rumus :

$$C'_{ij} = E'_{ij} (r_{ij} - r_{in}) \quad (\text{persamaan 1-2})$$

Keterangan :

- C'_{ij} : pengukur keunggulan dan ketidakunggulan
 E'_{ij} : kesempatan kerja pada sektor i di daerah j (*homotetic employment*)
 r_{ij} : laju pertumbuhan pada sektor i di daerah j
 r_{in} : laju pertumbuhan pada sektor i daerah acuan

Persamaan *shift share* yang direvisi itu mengandung unsur baru, yaitu *homothetic employment* di sektor *i* di wilayah *j*, diberi notasi E'_{ij} dan dirumuskan sebagai berikut:

$$E'_{ij} = E_j \cdot (E_{in} / E_n) \quad (\text{persamaan 1-3})$$

Keterangan :

E'_{ij} : *homothetic employment* di sektor *i* di wilayah *j*

Selain mendefinisikan kembali komponen keunggulan kompetitif, Esteban Marquillas juga menciptakan komponen baru yaitu pengaruh alokasi sebagai komponen *shift-share* yang keempat. Pengaruh *allocation effect* untuk sektor *i* di wilayah *j* (A_{ij}) dirumuskan sebagai berikut:

$$A_{ij} = (E_{ij} - E'_{ij}) \cdot (r_{ij} - r_{in}) \quad (\text{persamaan 1-4})$$

Keterangan :

A_{ij} : menggambarkan pengaruh alokasi untuk sektor *i* di wilayah *j*

$(E_{ij} - E'_{ij})$: menggambarkan tingkat spesialisasi sektor *i* di wilayah *j*

$(r_{ij} - r_{in})$: menggambarkan tingkat keunggulan kompetitif sektor *i* di wilayah *j*

A_{ij} adalah bagian dari pengaruh keunggulan kompetitif tradisional (klasik) yang menunjukkan adanya tingkat spesialisasi di sektor *i* di wilayah *j*. Efek alokasi (A_{ij}) dapat bernilai positif atau negatif (lihat table 1-2)

Tabel 1-2

Kemungkinan–Kemungkinan dari Pengaruh alokasi

No	Pengaruh Alokasi (A_{ij})	Komponen		Definisi
		($E_{ij}-E'_{ij}$)	($r_{ij}-r_{in}$)	
1.	-	+	-	Tidak ada keunggulan kompetitif, ada spesialisasi
2.	+	-	-	Tidak ada keunggulan kompetitif, tidak ada spesialisasi
3.	-	-	+	Ada keunggulan kompetitif, tidak ada spesialisasi
4.	+	+	+	Ada keunggulan kompetitif, ada spesialisasi

Sumber : Hermanto, 2000

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang peran dan fungsi sektor unggulan dalam perekonomian dan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan ruang lingkup penelitian, teknik analisis data, jenis dan sumber data.

BAB IV Analisis Data Dan Pembahasan

Menguraikan tentang diskripsi data tabel PDRB tahun 2006 - 2010, Pembahasan dan hasil analisis yang meliputi hubungan keterkaitan kedepan, keterkaitan kebelakang, analisis sektor kunci dan intrepretasi ekonomi.

BAB V Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran.